

**PENCURIAN KABEL TELEPON SEHINGGA MENAKIBATKAN KERUSAKAN  
JARINGAN TELEKOMUNIKASI DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR  
36 TAHUN 1999 TENTANG**

**DAVID SANTOSO**

Fakultas Hukum Universitas Surabaya  
Pembimbing:

1. Suhariwanto, S.H., M.Hum
2. H. Heru Susanto, S.H., M.Hum

**ABSTRAK**

Tujuan Penulisan jurnal ilmiah ini adalah sebagai suatu syarat untuk kelulusan dan mendapatkan gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Surabaya. Tujuan Praktis dari penulisan skripsi ini untuk dapat mengetahui Apakah tindakan HS, AW dan EM yang melakukan perbuatan mengambil barang milik orang lain tanpa hak berupa kabel telepon sehingga mengakibatkan kerusakan jaringan telekomunikasi dapat dikualifikasi melanggar ketentuan Pasal 55 jo Pasal 38 dari Undang-Undang Nomor 36 Tahun 1999 Tentang Telekomunikasi. Diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Pelaku sebagai pegawai Mitra Telkom sehari-hari bertugas melakukan pembenahan jaringan Telkom, menggunakan peralatan yang ada untuk pemeliharaan jaringan telepon mengambil dengan memotong kabel telepon milik PT Telkom tanpa hak. Kabel yang dipotong secara melawan hak sepanjang 100 meter, mengakibatkan jaringan telekomunikasi secara fisik menjadi terganggu, karena kabel sebagai sarana penghantar gelombang elektromagnetik merupakan perpaduan medan listrik dan medan magnet yang merambat dalam ruang, terputusnya kabel mengakibatkan gangguan fisik dan elektromagnetik. Dipotongnya kabel Telkom sepanjang 100 meter tanpa hak oleh pelaku secara bersama-sama menjadikan kegiatan penyediaan dan pelayanan telekomunikasi oleh PT Telkom terganggu dan tidak dapat difungsikan sebagaimana pelayanan telekomunikasi umumnya. Para pelaku memotong kabel milik PT Telkom sebagai perbuatan melanggar hukum, pelaku pegawai Mitra Telkom dianggap cakap bertindak menurut hukum, pelaku memotong kabel untuk dijual sehingga dilakukan dengan sengaja. Pelaku ketika memotong kabel kemudian dijual, berarti dilakukan secara sadar. Tindakan para pelaku tersebut telah memenuhi keseluruhan unsur pertanggungjawaban pidana

**Kata Kunci: Pencurian, Kabel Telepon, Telekomunikasi**

# **THREATING THE PHONE CABLE SO THAT CAUSES THE DAMAGE OF TELECOMMUNICATION NETWORKS REVIEWED FROM LAW NUMBER 36 OF 1999 CONCERNING**

**DAVID SANTOSO**

University of Surabaya Faculty of Law

Advisor:

1. Suhariwanto, S.H., M.Hum
2. H. Heru Susanto, S.H., M.Hum

## **ABSTRACT**

The purpose of writing this scientific journal is as a condition for graduation and obtaining a Bachelor of Laws degree at the Faculty of Law, University of Surabaya. Practical Objectives of writing this essay to be able to find out whether the actions of HS, AW and EM do actions to take other people's property without rights in the form of telephone cables so that telecommunications network damage can be qualified to violate provisions Article 55 jo Article 38 of Law Number 36 Year 1999 About Telecommunications. The conclusions are as follows: Actors as Telkom Partner employees daily in charge of improving the Telkom network, using existing equipment for the maintenance of telephone networks take by cutting telephone cables owned by PT Telkom without rights. The cable that is cut against the right along the 100 meter length causes the telecommunication network to be physically disturbed, because the cable as a means of carrying electromagnetic waves is a combination of electric and magnetic fields that propagate in space, disconnection of cables resulting in physical and electromagnetic interference. The cut of the Telkom cable along 100 meters without rights by the actors jointly made the telecommunication supply and service activities by PT Telkom disrupted and could not be used as general telecommunications services. The perpetrators cut PT Telkmom's cable as a violation of the law, Telkom partner employees are considered capable of acting according to the law, the perpetrators cut the cable for sale so that it is done intentionally. Actors when cutting cables are then sold, meaning they are done consciously. The actions of these actors have fulfilled the whole element of criminal responsibility

Keywords: Theft, Telephone Cable, Telecommunications